

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian pada hakekatnya mencari jawaban atas masalah yang menuntut jawaban yang benar atau mendekati kebenaran yang logis dan didukung oleh fakta-fakta empiris. Penelitian ini ingin mencari jawaban atas permasalahan sejauhmana relevansi kurikulum teknik komputer dan jaringan dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri dengan mengikuti prosedur penelitian yang baku dan ilmiah. Oleh karena itu pada bab ini akan dijelaskan tentang :1) pendekatan dan metode penelitian ; 2) sumber data 3) teknik dan prosedur pengumpulan data; 4) analisis data; 5) tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian .

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian evaluasi relevansi dengan pendekatan kualitatif agar permasalahan yang disajikan lebih mendalam sehingga terlihat tingkat relevansi antara kurikulum teknik komputer dan jaringan dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri. Ciri khas dari model evaluasi kualitatif terletak pada penggunaan metodologi kualitatif dalam pengumpulan data evaluasi (Hasan, 2008, hlm. 227). Dengan pendekatan kualitatif tersebut, peneliti menginginkan data berdasarkan situasi penelitian yang apa adanya tanpa rekayasa.

Sukmadinata (2015, hlm. 120) menjelaskan bahwa penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai dan manfa'at dari suatu praktik pendidikan. Nilai dan manfaat dari praktek pendidikan tersebut berdasarkan hasil pengukuran atau pengumpulan data dengan menggunakan standar atau kriteria tertentu. Standar atau kriteria dalam penelitian ini telah ditetapkan berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) yang pelaksanaan pengujiannya oleh lembaga profesi khusus teknologi informasi yaitu LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) telematika.

Secara umum tujuan penelitian evaluasi adalah untuk merancang, menyempurnakan dan menguji pelaksanaan suatu praktik pendidikan (Sukmadinata,2015, hlm. 121). Pengujian pelaksanaan suatu praktek pendidikan

didasarkan pada hasil evaluasi tentang program atau kegiatan pendidikan yang lalu, kondisi yang ada serta tuntutan dan kebutuhan bagi program baru. Dalam penelitian ini, pengujian praktik pendidikan yang dimaksud adalah pengujian kesesuaian kurikulum teknik komputer dan jaringan dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri. Sehingga terdapat kesimpulan praktik pendidikan tersebut relevan atau tidak, layak atau tidak, efektif atau tidak dan efisien atau tidak.

Penelitian ini diarahkan pada salah satu jenis penelitian evaluasi yaitu penelitian evaluasi berorientasi keahlian (*Expertise-Oriented Evaluation*) dengan mengevaluasi program atau komponen–komponen pendidikan dengan menggunakan kriteria atau standar yang telah dirumuskan oleh para ahli sebagai suatu program atau komponen yang baik (Sukmadinata, 2015, hlm. 126). Standar atau kriteria yang digunakan dalam pendekatan ini diambil dari teori atau konsep-konsep yang mendasari produk yang akan dievaluasi. Dalam penelitian ini standar yang digunakan adalah SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) yang disusun oleh para ahli teknik informatika dari berbagai perguruan tinggi, perusahaan IT dan praktisi yang bergerak dalam bidang teknologi informasi.

Berdasarkan penjelasan tentang penelitian evaluasi tersebut, maka penelitian ini akan menggunakan evaluasi relevansi dengan pertimbangan beberapa alasan, yaitu:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat relevansi antara kurikulum teknik komputer dan jaringan dengan tuntutan dunia usaha dan industri. Oleh karenanya instrumen dalam mengumpulkan data nantinya menggunakan beberapa jenis instrumen seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Penelitian ini mencoba untuk mengungkapkan dokumen kurikulum teknik komputer dan jaringan yang meliputi tujuan, isi, proses dan evaluasinya. Jika diperlukan peneliti melihat dokumen perencanaan pembelajaran yang dibuat dan digunakan oleh guru berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran kejuruan teknik komputer dan jaringan. Guba dan Lincoln (dalam Alwasilah, 2012, hlm. 112) mengatakan alasan mengapa dokumen bisa menjadi salah satu sumber data dikarenakan dokumen merupakan sumber informasi yang lestari; dokumen merupakan bukti yang

dapat dijadikan dasar untuk mempertahankan diri terhadap tuduhan atau kekeliruan interpretasi; dokumen itu sumber data alami, bukan hanya muncul dari non-teksnya tapi juga menjelaskan konteks itu sendiri; dokumen itu mudah dan murah; dokumen itu sumber data yang non-reaktif dan dokumen berperan sebagai sumber perlengkapan dan memperkaya bagi informasi yang diperoleh lewat *interview* atau observasi.

3. Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan masukan dari dunia usaha dan dunia industri mengenai kompetensi yang diharapkan ketika memasuki dunia kerja sehingga sekolah dapat merevisi tujuan, isi, strategi mengajar dan memperbaiki sarana prasarana untuk peningkatan kompetensi sesuai dengan standar yang diharapkan.

B. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, baik sumber manusia maupun sumber non manusia (dokumen). Karena penelitian ini berhubungan dengan permasalahan relevansi kurikulum TKJ dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri, sumber data ini dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu *kategori pertama* berhubungan dengan apa dan bagaimana tentang kurikulum teknik komputer dan jaringan, *kategori kedua* tentang tuntutan aktual kemampuan profesional yang harus dimiliki oleh siswa TKJ ketika mereka bekerja setelah lulus sekolah, *kategori ketiga* adalah data untuk mengungkapkan relevansi/kesesuaian kurikulum kompetensi keahlian TKJ dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri.

Sumber data kategori pertama merupakan dokumen dan penyusun dokumen yang menjelaskan dan menggambarkan kurikulum teknik komputer dan jaringan sejak latar belakang, proses, tujuan, materi, evaluasi dan output yang diharapkan serta payung hukum keberadaan kurikulum tersebut. Adapun sumber data tentang kurikulum teknik komputer dan jaringan di SMK adalah:

1. Dokumen tertulis berupa Undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 tahun 2003 pasal 15.
2. Petunjuk teknis penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk SD/SLTP/SLTA dari Badan Standar Nasional Pendidikan.

3. Dokumen tertulis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK Al-Falah kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan.
4. Silabus yang berhubungan dengan mata pelajaran kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan.
5. Para penyusun kurikulum teknik komputer dan jaringan yang terlibat secara langsung dan para pelaksana kurikulum di lapangan (Kepala Sekolah, Wakasek, Kepala Program Teknik Komputer dan Jaringan serta para guru yang mengajar mata pelajaran produktif).

Kategori *sumber data kedua* adalah pengungkapan tuntutan aktual yang harus dimiliki oleh siswa TKJ ketika mereka menginjakkan kakinya di dunia usaha dan dunia industri. Peneliti mengambil standar kompetensi dari SKKNI sebagai representasi dari tuntutan kompetensi dunia usaha dan dunia industri karena disusun oleh pakar, pengusaha dan praktisi teknologi informasi dan dilegalisasi oleh Kementerian Tenaga Kerja. Dengan demikian SKKNI menjadi legal serta diakui standarnya oleh industri. Selain itu sebagai data pendamping diperoleh dari alumni yang telah bekerja di dunia usaha komputer dan jaringan.

Kategori ketiga adalah sumber data pengungkapan relevansi/kesesuaian kurikulum teknik komputer dan jaringan SMK Al-Falah dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri yang diwakili oleh suatu badan yang menangani sertifikasi profesi yaitu dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) melalui Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSP) Telematika yang mengkhususkan pada pengujian calon ahli komputer, jaringan dan rekayasa pemrograman. Standar kompetensi dari LSP telematika dikaji dan dibandingkan dengan standar kompetensi teknik komputer dan jaringan kurikulum dari direktorat PSMK dengan tujuan untuk mempertimbangkan kurikulum TKJ berdasarkan standar asosiasi industri atau profesi yang pada akhirnya bertujuan untuk me-relevansikan kurikulum yang sekiranya cocok dengan perkembangan masa kini. Adapun kedua sumber data tersebut adalah :

1. Dokumen tertulis berupa SK/KD kurikulum teknik komputer dan jaringan yang termasuk pada kelompok mata pelajaran kejuruan (produktif)
2. Dokumen tertulis berupa SKKNI dari LSP telematika bidang technical support dan jaringan komputer dan system administrasi.

C. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dikarenakan penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif atau meminjam istilah Muhammad Ali (2011, hlm. 117) metodologi bukan pengukuran (non-measurement), maka teknik pengumpulan data pun menggunakan teknik-teknik bukan pengukuran yang meliputi wawancara, kuesioner dan observasi. Selain teknik-teknik tersebut, terdapat tambahan satu teknik pengumpulan data kualitatif lagi yaitu studi dokumenter (Sukmadinata, 2015, hlm. 221). Sehingga teknik pengumpulan data seharusnya menggunakan teknik studi dokumentasi, wawancara, observasi dan kuesioner. Tetapi dalam penelitian ini, teknik kuesioner tidak digunakan sehubungan penggalian data melalui teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi dipandang cukup mengungkapkan data relevansi kurikulum TKJ dengan tuntutan SKKNI. Selain itu penggalian data melalui kuesioner terkadang tendesius atau bersifat subjektif sehingga validitas data hasil penelitian kurang bisa dipertanggungjawabkan. Alasan lainnya adalah penelitian ini memfokuskan pada studi dokumentasi untuk melihat relevansi kurikulum TKJ dengan tuntutan kompetensi yang ada dalam SKKNI technical support dan jaringan administrasi.

Sementara itu sebagai instrumen pengumpulan data ialah peneliti sendiri (*human instrument*) untuk memandu peneliti dalam pengumpulan data dan klarifikasi data, maka sebelumnya peneliti mempersiapkan kisi-kisi pengumpulan data.

1. Studi Dokumentasi

Teknik ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2015, hlm. 221). Dalam hal ini dokumen dikaji adalah dokumen kebijakan pemerintah dan dokumen yang dikembangkan sekolah yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum, diantaranya, yaitu :

- 1) Undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 tahun 2003
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

- 3) Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah dari Badan Standar Nasional Pendidikan tahun 2006
- 4) Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah,
- 5) Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 6) Peraturan Pemerintah No 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas No 22 tentang Standar Isi dan Permendiknas no. 23 tahun 2006 tentang SKL
- 7) Permendiknas No 6 thn 2007 tentang Perubahan Permendiknas No 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan Permendiknas No 22 tentang Standar Isi dan Permendiknas no. 23 tahun 2006 tentang SKL
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi akademik dan Kompetensi Guru
- 10) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan
- 11) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana
- 12) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 tahun 2007 tentang Standar Proses
- 13) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 48 tahun 2008 tentang Pembiayaan
- 18) Dokumen resmi (dokumen internal) diantaranya berupa dokumen tertulis kurikulum tingkat satuan pendidikan (2006) kompetensi keahlian teknik computer dan jaringan,
- 19) Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang termasuk dalam kelompok mata pelajaran produktif teknik komputer dan jaringan untuk mengungkap data tertulis tentang relevansi kurikulum teknik computer dan jaringan dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri.

Seandainya masih ada kekurangan data yang terungkap, maka dapat dilakukan melalui wawancara. Dokumen-dokumen tersebut dihimpun dan dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah dengan kebijakan pendidikan, pengembangan KTSP dan dokumen mata pelajaran kejuruan (produktif) teknik komputer dan jaringan.

2. Wawancara

Kahn & Channel (dalam Samirosa, 2012, hlm 12) mendefinisikan wawancara sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Proses wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara lisan dan tatap muka yang diarahkan pada fokus masalah dalam penelitian dengan maksud untuk menggali data atau informasi yang bersifat klasifikasi, pandangan atau pendapat untuk mengungkap makna yang terkandung dari masalah yang diteliti. Biasanya wawancara digunakan untuk memperoleh data/informasi yang tidak terjaring melalui teknik dokumentasi atau pun untuk memperjelas kembali isi yang ada dalam dokumen tersebut.

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data/informasi tentang apa dan bagaimana proses perumusan kurikulum (2006) teknik komputer dan jaringan dan bagaimana tanggapan alumni TKJ yang telah bekerja di bidang teknologi informatika. Untuk memperoleh data/informasi yang diperlukan, wawancara dilakukan terhadap para penyusun dan pelaksana kurikulum yaitu Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek Sarana, Kepala Program Teknik Komputer dan Jaringan serta guru SMK Al-Falah Tanjungjaya.

Samirosa (dalam Fontana & Ferry, 2012, hlm 13) membagi tiga tipe wawancara berdasarkan tingkat formalitas dan terstrukturnya wawancara yaitu terstruktur, tidak terstruktur dan semi terstruktur. Wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yang sudah disusun sebelumnya sehingga memiliki standar yang sama, sedangkan tidak terstruktur merupakan kebalikannya yaitu bersifat informal yang tidak ada pedoman apapun. Pewawancara hanya melontarkan satu topik dan partisipan diberi kebebasan untuk mengungkapkan apapun yang berkaitan dengan topik tersebut. Sedangkan wawancara semi terstruktur adalah gabungan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur artinya

pewawancara menyiapkan catatan pertanyaan disertai memberikan kesempatan yang seluas-luasnya pada partisipan untuk melontarkan jawabannya.

Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi terstruktur dengan maksud pokok-pokok yang dijadikan pertanyaan diatur secara sangat terstruktur untuk mendapatkan informasi yang baku, sedangkan penggunaan wawancara bebas atau wawancara tak terstruktur dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang tidak baku, artinya wawancara ini dilakukan untuk mengungkap motivasi, maksud, atau penjelasan mengenai suatu peristiwa, situasi dan keadaan tertentu.

Dalam proses wawancara untuk mengumpulkan data tersebut dilakukan oleh peneliti sendiri untuk mengumpulkan data dalam situasi yang sebenarnya. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data dari penyusun kurikulum, pelaksana kurikulum dan alumni TKJ serta perusahaan yang memakai tenaga kerja dari SMK Al-Falah. Dengan teknik ini diharapkan dapat terungkap data yang sebenarnya mengenai prosedur pembuatan kurikulum dan keinginan yang sesungguhnya dari pihak industri.

3. Observasi

Observasi (*observation*) adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2015, hlm. 220). Sebelum melakukan pengamatan sebaiknya peneliti menyiapkan pedoman observasi berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi. Dalam proses pelaksanaan observasi, peneliti dapat merinci hal-hal yang dikembangkan dari aspek-aspek observasi.

Cara yang paling efektif menggunakan metode observasi adalah dengan cara melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrument. Akibatnya dengan metode ini peneliti membuat item-item yang akan diobservasi dengan lebih detail tetapi memudahkan bagi peneliti tinggal menceklis saja.

Teknik observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data faktual dan rinci yang terjadi di lapangan yaitu keadaan sarana praktek, proses belajar mengajar dan mencocokkan apa yang ada di dokumen dengan keadaan yang sesungguhnya di sekolah.

D. Teknik Analisis dan Interpretasi Data

1. Prosedur Analisis Data

Tujuan utama analisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti sehingga hasil penelitian itu dapat dijelaskan atau dikomunikasikan pada orang lain (Ali, 2011, hlm. 248). Dalam proses penelitian kualitatif, teknik analisa data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data (Sugiyono, 2006, hlm. 275). Miles dan Huberman (dalam Ali, 2006, hlm. 414) mengemukakan sedikitnya ada tiga prosedur analisa data, yaitu:

Pertama, Reduksi Data (data reduction)

Upaya peneliti untuk memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Kedua, penyajian data (display data)

Penyajian Data (*Display Data*) merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan/atau tindakan yang diusulkan. Peneliti berusaha menyajikan data yang telah direduksi ke dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya sehingga data tersebut terorganisasikan, tersusun dalam pola dan akan semakin mudah dipahami.

Ketiga, Kesimpulan dan Verifikasi (conclusion drawing/verification)

Verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti baru yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi bila ternyata kesimpulan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang kuat, valid dan konsisten pada saat peneliti melakukan tahap pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan itu kredibel.

2. Interpretasi Data

a. Analisis Isi/Dokumen

Kegiatan analisis dokumen dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program yang ada yaitu dokumen kurikulum kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan sebagai rencana yang direlevansikan dengan tuntutan kompetensi dunia usaha dan dunia industri. Dokumen-dokumen tersebut dikumpulkan oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga dapat diketahui lengkap atau tidak dokumen yang diperlukan. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan secara naratif tentang prosedur, tujuan serta isi struktur kurikulum kompetensi keahlian komputer dan jaringan sebagai dokumen/rencana dan kompetensi profesional ideal yang harus dimiliki oleh alumni siswa teknik komputer dan jaringan.

b. Analisis Relevansi

Analisis relevansi dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara kurikulum sebagai rencana dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri berdasarkan studi dokumentasi kurikulum teknik komputer dan jaringan dengan tuntutan kompetensi LSP telematika bidang komputer dan jaringan. Dengan model evaluasi kurikulum Countenance Stake peneliti memberikan pertimbangan mengenai program (kurikulum sebagai rencana) dengan mengkaji relevansinya dengan standar kompetensi yang diinginkan oleh dunia usaha dan dunia industri melalui SKKNI.

Sebagai data pelengkap, teknik wawancara diajukan pada guru, alumni serta perusahaan yang menggunakan jasa mereka untuk mendapatkan data/masukkan mengenai perbaikan kurikulum.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong (2013, hlm. 127) prosedur penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahapan pelaksanaan penelitian yaitu: pra-lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis data dan pelaporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pertama penelitian adalah pengurusan administrasi berupa surat izin meneliti dari pimpinan Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Setelah itu pengumpulan data serta penentuan sumber data dengan melakukan studi pendahuluan di SMK Al-Falah Tanjungjaya berupa pengumpulan dokumen KTSP serta wawancara dengan beberapa guru yang terlibat dalam penyusunan kurikulum kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan. Maksud dari studi pendahuluan ini untuk memperoleh informasi secara umum tentang struktur kurikulum (2006) kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan.

Selama dan sebelum terjun kelapangan penelitian, penelitian relevansi kurikulum teknik komputer dan jaringan (kurikulum 2006) dengan tuntutan SKKNI belum ada yang menelitinya. Oleh karena itu belum diketahui tingkat relevansi kurikulum kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan dengan tuntutan SKKNI sebagai representasi dari DU/DI. Sedangkan realitas yang terjadi dilapangan (masyarakat) menghendaki kemampuan siswa SMK betul-betul mahir sehingga mereka mudah bekerja yang pada gilirannya berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Dengan demikian permasalahan tersebut akan dikaji secara lebih mendalam dan dijadikan sebagai fokus permasalahan.

Setelah berhasil meng-identifikasi permasalahan penelitian, selanjutnya menyusun rancangan penelitian yang terdiri atas metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data yang disertai instrumen/kisi-kisi pengumpulan data. Kemudian rancangan penelitian tersebut dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan persetujuan melakukan penelitian lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan inti penelitian yang harus sesuai prosedur, pedoman dan petunjuk kaidah penelitian. Peneliti mengikuti prosedur yang disarankan oleh Nasution (2001, hlm. 88) yaitu kegiatan orientasi, eksplorasi dan member check.

a. Kegiatan Orientasi.

Kegiatan orientasi ini peneliti berusaha mendapatkan data-data dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan mengkaji dokumen tertulis berupa dokumen kurikulum (2006) teknik komputer dan jaringan berikut silabus mata pelajaran kejuruannya disertai payung hukum penyusunan KTSP dan peraturan lainnya yang mengatur KTSP.
- 2) Melakukan pertemuan dan wawancara pendahuluan dengan wakasek kurikulum, ketua program keahlian teknik komputer dan jaringan dan sebagian guru yang mengajar mata pelajaran kejuruannya.

b. Kegiatan Eksplorasi

Maksud dari kegiatan eksplorasi adalah mendeskripsikan data yang diperoleh pada tahap orientasi agar pengumpulan data selanjutnya lebih sistematis, rinci dan terarah pada hal-hal yang diperlukan dalam rangka menganalisis masalah penelitian.

Dalam kegiatan eksplorasi ini perlu diperhatikan saran atau tips dari Bogdan dalam (Moleong, 2014, hlm. 214) ketika melakukan pengumpulan data dan pencatatan data dilapangan., yaitu sebagai berikut :

- 1) Segera kerjakan catatan lapangan, jangan menunda waktu, makin ditunda makin kecil daya peneliti untuk mengingat sehingga makin sukar mencatat sesuatu secara baik dan tepat.
- 2) Jangan bicara pada siapapun sebelum peneliti menyusun catatan lapangan karena akan mencampuradukan fakta yang sudah diperoleh dengan sesuatu pembicaraan.
- 3) Carilah tempat yang sepi dan siapkan secukupnya alat-alat yang diperlukan
- 4) Sediakanlah waktu yang secukupnya untuk keperluan pembuatan catatan lapangan
- 5) Buatlah kerangka kemudian perluas coretan seperlunya tetapi diurutkan secara kronologis
- 6) Susunlah berdasarkan judul-judul
- 7) Biarkanlah percakapan dan peristiwa mengalir dalam bentuk tulisan kertas atau pengetikan computer
- 8) Jika ada bagian yang terlewat, jangan ragu untuk menambahkannya walaupun disimpan dibagian belakang.
- 9) Seringlah mengganti suasana untuk penyegaran ketika menulis catatan lapangan.

Pada tahapan kedua yaitu kegiatan eksplorasi, peneliti berupaya mengumpulkan data/informasi secara terinci melalui data tulisan, lisan, dan kejadian dilapangan yaitu melalui :

- a. Dokumen tertulis KTSP kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan maupun silabus mata pelajaran kejuruannya. Melalui studi dokumentasi dapat dideskripsikan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa melalui silabus mata pelajaran produktif, selaian itu untuk melihat berbagai relevansi/kesesuaian yang ada antara kurikulum (2006) kompetensi keahlian TKJ dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri dalam hal ini diwakili oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) telematika melalui dokume SKKNI.
- b. Wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, tim pengembang kurikulum dan guru-guru mata pelajaran produktif.
- c. Melakukan observasi terhadap situasi/ proses pembelajaran untuk mengetahui lebih mendalam proses berlangsungnya pembelajaran dan mencocokkan dokumen yang ada di sekolah dengan situasi yang sebenarnya.

Agar proses analisis program menjadi lebih rmudah, peneliti melakukan pemetaan dalam bentuk matriks untuk mempertimbangkan SK/KD teknik komputer dan jaringan dengan standar kompetensi dari LSP telematika sehingga terlihat hubungan kesesuaian/relevansi diantara keduanya. Sedangkan data melalui teknik wawancara dan observasi dianalisis untuk memperoleh informasi cara penyusunan KTSP teknik komputer dan jaringan, implementasi dilapangan, keadaan sarana prasarna, pendapat guru dan alumni yang telah bekerja.

c. Kegiatan Member Check

Maksud kegiatan member check adalah untuk memeriksa kembali kredibilitas data/informasi yang telah terkumpul pada tahapan eksplorasi, apakah telah sesuai dengan permasalahan, apakah perlu penambahan atau pengurangan untuk disusun dan dibuat laporan akhir.

Hasil studi dokumentasi, wawancara, observasi dan angket ini kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

3. Tahap Kegiatan Analisis Data dan Laporan

Sebetulnya ketika melakukan pengamatan dilapangan, kemudian mengorganisasikan data kedalam kelompok permasalahan, proses itu bersamaan dengan kegiatan analisis data. Pendapat ini dikemukakan oleh Patton dalam (Moleong, 2014, hlm. 103) bahwa analisis data merupakan proses mengatur urutan data, pengorganisasiannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasarnya. Tujuannya agar mempermudah peneliti memberi arti, menelusuri pola, urutan dan mencari kaitan antara dimensi-dimensi uraian data.

Dalam proses analisis data, tidak dapat dihindari proses reduksi data yaitu suatu analisa untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

Terkait dengan penelitian ini, analisis dilakukan terhadap data/informasi yang berhubungan dengan struktur kurikulum TKJ, data kemampuan alumni bekerja di DU/DI dan standar kompetensi profesi keahlian teknik komputer dan jaringan berdasarkan kriteria LSP telematika.

Bagian yang terpenting kedua setelah analisis data adalah display data atau disebut juga dengan penyajian data untuk melihat gambaran secara utuh atau secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian ini dalam bentuk tabel dan matriks sehingga informasi /data menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

Langkah yang terakhir akhir dari rangkaian kegiatan penelitian ini adalah verifikasi dan penyusunan laporan hasil penelitian. Data yang dapat dihimpun dicari polanya, temanya, hubungannya dan lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan kemudian dituangkan dalam bentuk laporan.

F. Evaluasi Relevansi Model Evaluasi Kurikulum Countenance Stake

Setelah mendapatkan data melalui studi dokumentasi, wawancara dan observasi, selanjutnya data tersebut di display kan dengan format adaptasi dari model Countenance Stake untuk melihat kesesuaian kurikulum sebagai terencana

yang teramati dan melihat sejauhmana relevansi kurikulum TKJ dengan tuntutan kompetensi SKKNI. Adapun format evaluasi kurikulum model yang diadaptasi dari Countenance Stake adalah sebagai berikut :

a. Kesesuaian Kurikulum Sebagai Rencana Yang Teramati

Tabel 3.1

Kesesuaian Kurikulum Sebagai Rencana Yang Teramati

Intent	Observasi
Tujuan (Rencana Tujuan Yang Diharapkan)	Kenyataan Tujuan
Isi (Rencana Isi Yang Diharapkan)	Realisasi Isi
Proses (Rencana Proses Yang Diharapkan	Kenyataan proses
Evaluasi (Rencana Evaluasi Yang Diharapkan)	Kenyataan evaluasi

b. Deskripsi Relevansi Kurikulum TKJ dengan Tuntutan SKKNI

Tabel 3.1

Deskripsi Relevansi Kurikulum TKJ dengan Tuntutan SKKNI

Kurikulum TKJ			Standar Kompetensi SKKNI	Pertimbangan
Mapel	Tujuan	Substansi Materi		
Diisi mata pelajaran produktif	Diisi tujuan yang diinginkan	Diisi materi yang diajarkan	Diisi standar kompetensi SKKNI	Diisi pertimbangan relevan atau tidak relevan

Ketika data hasil penelitian dituangkan kedalam *display* data berbentuk kolom diatas, ketika itu juga berlangsung analisis data melihat kesesuaian rencana dengan yang teramati dan analisis relevansi kurikulum TKJ dengan tuntutan

SKKNI. Untuk melengkapi hasil display data disajikan juga deskripsi yang lebih rinci dalam bentuk narasi untuk memperjelas hasil evaluasi kurikulum TKJ dengan tuntutan SKKNI.